**PROFIL DESA**

1. **Sejarah Desa**

Pada awalnya Desa Pasayangan merupakan sebuah Wilayah yang masuk pada Wilayah administrasi Desa Ciporang, yang pada saat itu masih bernama Desa Garasipa dan dipimpin oleh **Pangeran Sampana**.

Pangeran Sampana Mempunyai 4 orang anak dengan 2 putra dan 2 putri, 2 putri tersebut yaitu **Nyi Marsih** dan **Nyi Agga** yang awalnya bertempat tinggal di Desa Parakan, kemudian ingin berpindah tempat ke sebelah utara desa ciporang (Desa Garasipa pada masa itu) karena suhu dingin didesa parakan sehingga mengganggu kenyamanan mereka. Berhubung **Nyi Marsih** dan **Nyi Agga** merupakan anak kesayangan dari Pangeran Sampana akhirnya mereka diijinkan untuk pindah ke tempat yang diinginkan dan tempat itu sekarang bernama **Desa Pasayangan**.

Mengapa dinamakan Desa Pasayangan? Karena diambil dari Panggilan Kesayangan Pangeran Sampana Kepada anak-anaknya. Setelah ditetapkan nama desa maka dipilihlah pimpinan dari sesepuh/tokoh masyarakat setempat dan kemudian dinamakan **KUWU**.

Kuwu pertama yang memimpin desa pasayangan yaitu bernama **Kuwu Wijnyah** dimana pada masa itu tidak ada batasan jabatan atau seumur hidup menjabat. Setelah kuwu pertama wafat kepemimpinan dipegang oleh **Kuwu Salemba**, begitupun pada saat dijabat oleh Kuwu Salemba tidak ada batasan jabatan atau seumur hidup menjabat. Selanjutnya setelah wafatnya Kuwu Salemba yang memegang jabatan sebagai kuwu yakni **Kuwu Wasda**, namun berbeda dengan Kuwu yang sebelumnya kuwu Wasda mengundurkan diri pada usia 95 tahun yang kemudian dialihkan kepemimpinannya oleh **Kuwu ATMAWIJAYA B. BEDO**. Hal yang sama terjadi pada kuwu bedo yakni beliau pun mengundurkan diri pada masa jabatannya namun usianya yg berbeda yaitu pada usia 90 Tahun. Usai berhentinya Kuwu Bedo pada saat itu kepemimpinan selanjutnya oleh **Kuwu MADJADISASTRA B. KEMPI** yang menjabat selama 2 Periode atau selama 16 Tahun. Kuwu selanjutnya yaitu **Kuwu Ili Setiawan**, namun masa jabatan Kuwu Ili hanya sampai 4 tahun. Dan setelahnya Kuwu Ili berhenti dari jabatannya, selama dua tahun desa pasayangan tidak ada yang menjabat sebagai kuwu atau tidak ada yang memimpin. Baru setelah itu **Kuwu Kartiwa** menjabat sebagai kuwu selama 10 Tahun. setelah Kuwu Kartiwa menjabatlah **Kuwu Sadjat** dengan masa jabatan 8 tahun yang selanjutnya dijabat sementara oleh Ketib ahmad paska berhentinya kuwu Sadjat Selama 1 tahun. Setelah itu Desa Pasayangan dipimpin oleh **Kuwu U. Kusnara**, yang menjabat selama kurang lebih 2 periode. Dan setelah wafatnya Kuwu **U. Kusnara** kemudian dipimpinlah oleh **Kuwu Nana Juandana** dengan masa jabatan 2016-2021.

1. **Sumber Daya Alam**

Desa Pasayangan merupakan salah satu desa di Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat, memilik luas 107,170 Ha. Secara geografis Desa Pasayangan berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Pajawanlor
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Sindang
3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Pajawan Kidul
4. Sebelah Barat, Berbatasan dengan Desa Manggari

 Secara Administratif, wilayah Desa Pasayangan terdiri dari 3 Dusun, 3 Rukun Warga, dan 11 Rukun Tetangga.

Secara umum Tipologi Desa Pasayangan terdiri dari wilayah (*persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, jasa dan perdagangan).*

Topografis Desa Pasayangan secara umum termasuk daerah (*landai atau dataran rendah),* dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Pasayangan diklasifikasikan kepada *dataran sedang (>100 - 500 m dpl).*

 Penggunaan lahan Desa Pasayangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **U R A I A N** | **KETERANGAN** |
| 1. | Luas wilayah : 107,170 Ha |  |
| 2. | Jumlah Dusun : 3 (Tiga)1) Dusun Kidul2) Dusun Tengah3) Dusun Kaler |  |
| 3. | Batas wilayah :a. Utara : Desa Pajawan Lorb. Selatan : Desa Pajawan Kidulc. Barat : Desa Manggarid. Timur : Desa Sindang |  |
| 4. | Kondisi Topografi Umum :a. Luas kemiringan lahan (rata-rata)b. Ketinggian diatas permukaan laut (rata-rata) 400 m dplc. Kriteria Daerah Landai  |  |
| 5. | Hidrologi :Irigasi berpengairan teknis |  |
| 6. |  Klimatologi :a. Suhu : 32 – 35 °Cb. Curah Hujan : 2.000/3.000 mmc. Kelembaban udarad. Kecepatan angin |  |
| 7. | Luas lahan pertaniana. Sawah teririgasi : 52,00 Hab. Sawah tadah hujan : 5,75 Ha |  |
| 8. | Luas lahan pemukiman : 15,500 Ha |  |
| 9. |  Kawasan rawan bencana :Banjir : - Ha |  |
| 10. | Orbitasi |  |
| Jarak ke ibu kota kecamatan |  2,2 Km |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor |  0,06 Jam |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kedaraan non bermotor |  1 Jam |
| Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan |  Ada |
|  |  |
| Jarak ke ibu kota kabupaten/kota |  11,10 Km |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten/kota dengan kedaraan bermotor |  0,45 Jam |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kedaraan non bermotor |  4 Jam |
| Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota |  Ada |
|  |  |
| Jarak ke ibu kota provinsi |  244 Km |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kedaraan bermotor |  4 Jam |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kedaraan non bermotor |  36 Jam |
| Kendaraan umum ke ibu kota provinsi |  Ada |

Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman                    :    15,500    ha
2. Pertanian Sawah irigasi      :    52,000    ha
3. Ladang/tegalan              :    13,040    ha
4. Pemakaman             :      1,000    ha
5. Perkebunan                      :    18,340    ha
6. Lapangan sepak bola   :      0,500    ha
7. Prasarana Lainnya : 6,790 ha
8. **Sumber Daya Manusia**

 Jumlah Penduduk Desa Pasayangan berdasarkan Profil Desa tahun 2018 sebanyak 2.116 jiwa yang terdiri dari 1.097 laki laki dan 1.019 perempuan.

 Data Sumber Daya Manusia Desa Pasayangan Kecamatan Lebakwangi sebagai berikut :

a)  Pendidikan

1. Lulusan SD / Sederajat : 678 Orang

2. Lulusan SLTP/ Sederajat : 327 Orang

3. Lulusan SLTA/ / Sederajat : 311 Orang

4. Lulusan D3/D2/D1 : 10 Orang

5. Lulusan S1/ Diploma : 59 Orang

6. Lulusan S2/ Diploma : 3 Orang

7. Lulusan S3/ Diploma : 2 Orang

b)  Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD           :  1 buah/ Lokasi di Dusun Kidul

2. SD/MI                                 :  1 buah/ Lokasi di Dusun Kaler

3. SLTP/MTs                         : 1 buah/ Lokasi di Dusun Tengah

4. SLTA/MA                           : - buah

c)    Keagamaan

1.    Data Keagamaan Desa Pasayangan Tahun 2018.

 Jumlah Pemeluk :

-   Islam : 2.114 orang

-    Katolik :   - orang

-    Kristen : - orang

-    Lainnya :    - orang

2.    Data Tempat Ibadah

 Jumlah tempat ibadah   :

-    Masjid : 1  buah

- Musholla : 10 buah

-    Gereja :   - buah

-    Pura : - buah

-     Vihara : - buah

1. **Sumber Daya Pembangunan**

 Sumber Daya Pembangunan yang dimiliki Desa Pasayangan yang merupakan salah satu potensi untuk pembangunan desa diantaranya:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Prasarana dan Sarana Desa** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1 | Kantor Desa | 1 |   |
| 2 | Gedung SLTA | ‑ |  |
| 3 | Gedung SLTP | 1 |  |
| 4 | Gedung SD | 1 |  |
| 5 | Gedung MI | - |  |
| 6 | Gedung TK | 1 |  |
| 7 | Masjid | 1 |  |
| 8 | Musholla | 10 | . |
| 9 | Pasar Desa | ‑ |  |
| 10 | Polindes | 1 |  |
| 11 | Panti PKK | 1 |  |
| 12 | Poskamling | 8 |  |
| 13 | Jembatan | 4 |  |
| 14 | Gedung TPA | 1 |  |
| 15 | Perpustakaan Desa | 1 |  |

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa :

Pasar Desa tidak ada, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat biasanya datang ke pasar tradisional yang ada di Kecamatan Lebakwangi dan Ciawigebang.

1. **Sumber Daya Sosial Budaya**

 Sumber Daya Sosial Budaya yang dimiliki Desa Pasayangan yang merupakan salah satu potensi untuk membangun desa diantaranya:

a)   Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat Desa :

1. Kepala Desa               :   1  orang

2. Sekretaris Desa         :   1  orang

3. Perangkat Desa        :    9  orang

4. BPD                              :    9  orang

b)   Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

1. LPM :  7 Anggota

2. PKK :  16 Anggota

3. Posyandu :   15 Anggota

4. Gapoktan :   4  Kelompok

5. Karang Taruna :   1   Kelompok

6. Lain-lain : - Kelompok

 c)   Pembagian Wilayah

 Nama Dusun :

1. Dusun Kidul           : Jumlah  4    RT

2. Dusun Tengah       : Jumlah   3   RT

3. Dusun Kaler           : Jumlah   4   RT

**VISI DAN MISI DESA PASAYANGAN**

**VISI**

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Pasayangan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Pasayangan seperti pemerintah desa, BPD,tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Pasayangan adalah:

**“MENUJU TERWUJUDNYA MASYARAKAT PASAYANGAN**

**YANG AGAMIS DAN SEJAHTERA TAHUN 2021”**

**MISI**

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Pasayangan, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Pasayangan adalah:

1. Meningkatkan Kapasitas Kepemimpinan dan Tata Pemerintahan Desa
2. Meningkatkan Kapasitas Kemasyarakatan
3. Meningkatkan Kapasitas Tata Ruang Lingkungan Desa

 **KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**

 **ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA**

Arah dan kebijakan pembangunan desa Pasayangan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Prioritas kebijakan program pembangunan Desa dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) sepenuhnya didasarkan pada berbagai permasalahan dan potensi yang dimiliki Desa Pasayangan. Sehingga diharapkan prioritas program pembangunan yang akan dilaksanakan nantinya benar-benar berjalan efektif untuk menanggulangi permasalahan di masyarakat, terutama upaya meningkatkan keberpihakan pembangunan terhadap kebutuhan hak-hak dasar masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, pendapatan, dll. Dengan demikian arah dan kebijakan pembangunan desa secara langsung dapat berperan aktif menanggulangi kemiskinan pada level desa.

 **Strategi Pencapaian**

Berdasarkan gambaran umum dengan mengkaji berbagai potensi dan permasalahan, isi-isu strategis dan kondisi yang dihadapi di Desa Pasayangan ini, serta memperhatikan Visi dan Misi Desa Pasayangan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, maka perlu diwujudkan dengan menentukan program-program Akselerasi kegiatan Pembangunan Desa, diantaranya :

1. Merencanakan kembali terhadap program-program yang belum dapat direalisasikan dari hasil perencanaan tahun-tahun sebelumnya.
2. Melanjutkan program/kegiatan pembangunan yang belum dapat diselesaikan pada tahun yang sedang berjalan.
3. Memprioritaskan kegiatan pembangunan yang menjadi kebutuhan orang banyak, terutama yang berkaitan dalam upaya penanggulangan kemiskinan.
4. Mengupayakan berbagai hal yang dapat membangkitkan ekonomi dan daya beli masyarakat.
5. Pembangunan dan rehabilitasi sarana infrastruktur dasar dibidang pendidikan, kesehatan, produksi, saluran irigasi, tempat peribadatan serta ke olahragaan yang kebutuhannya mendesak.
6. Pelestarian Lingkungan Hidup dan mewujudkan keamanan dan ketertiban lingkungan untuk terjaminnya kenyamanan hidup masyarakat.

Meningkatkan kinerja dan kesejahteraan Aparatur Pemerintah Desa.